

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan I tahun 2025 Kabupaten Nunukan Bulan Januari sampai bulan Maret Inflasi tercatat sebesar 0,22 persen (yoy) /Januari , naik sebesar 2,11 persen /Maret. Lebih tinggi dari inflasi Nasional Sebesar 1,03 persen (Y 0 Y)bulan Maret dan inflasi Gabungan Kaltara sebesar 1,24 Persen (Y o Y)bulan Maret, angka ini lebih rendah bila dibandingkan dengan periode yang sama triwulan Pertama (1) tahun 2024 inflasi Kabupaten Nunukan bulan Januari Sebesar 2,98 persen (y-o-y) dan sebesar 3,92 persen (Y o Y) dibulan Maret. Untuk angka inflasi nasional sebesar 3,05 persen (Y o Y) bulan Maret .dan gabungan Provinsi kaltara sebesar 2,62 persen (Y-o Y) bulan Maret. Inflasi ini terjadi karna adanya kenaikan Sebagian besar indeks kelompok pengeluaran antarlain, Kelompok Penyedia Makan dan Minum/ Restoran, kelompok makanan, minuman dan tembakau, Kelompok Pakaian dan alas kaki, kelompok pakaian dan alas Kaki serta kelompok Tranportasi.

Grafik 1. Inflasi Kabupaten Nunukan, Kaltara dan Nasional (yoy) Tahun 2024-2025

WILYAH	TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JANUARI	FEBRUARI	MARET
NUNUKAN	2.9	3.03	3.92	0.22	0.41	2.11
GABUNGAN KALTARA	1.99	2.33	2.62	-0.12	-0.09	1.24
NASIONAL	2.57	3.75	3.05	0.76	-0.09	1.03

Sumber: BPS, diolah

Berdasarkan perkembangan inflasi secara triwulan I (yoy), inflasi Kabupaten Nunukan dalam kondisi fluktuatif. Inflasi Kabupaten Nunukan triwulan I tahun 2025 berada di atas inflasi Nasional dan Inflasi gabungan Provinsi Kalimantan Utara. Hal ini disebabkan karena pada triwulan I adanya peningkatan harga beberapa komoditas yaitu, Kelompok Penyedia Makan dan Minum/ Restoran sebesar 8,11 persen kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,31 persen, Kelompok perawatan Peribadi dan jasa lainnya sebesar 3,50 persen, Kelompok Pakaian dan alas kaki sebesar 1,93 persen kelompok serta transportasi, sebesar 1,29 persen. Hal ini disebabkan Peningkatan kebutuhan Masyarakat di bulan Puasa Ramadan dan menjelang hari Raya Idul Fitri dan pasokan dari luar mengalami hambatan karena cuaca (Gelombang Laut) sehingga mempengaruhi ketersediaan yang ada dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat.

Inflasi triwulan I tahun 2025 di Kabupaten Nunukan tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 2,11 persen, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan telah bersinergi secara konsisten dengan terus mengupayakan berbagai strategi dalam menjaga tingkat inflasi berdasarkan 4K :

- ketersediaan pasokan,
- keterjangkauan harga,
- kelancaran distribusi
- dan komunikasi efektif

terutama pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Sehingga inflasi tahun 2025 (y-on-y) triwulan I tidak terlalu tinggi meskipun masih di atas target inflasi nasional sebesar $2,5 \pm 1\%$ dan target inflasi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Nunukan sebesar $2,5 \pm 1\%$.

1. KELOMPOK PENGELUARAN PENYUMBANG INFLASI (Y- on- Y) KABUPATEN NUNUKAN TRIWULAN I TAHUN 2025

Berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi Kabupaten Nunukan pada triwulan pertama (I) antara lain bersumber antara lain:

- Kelompok Penyedia Makan dan Minum/ Restoran sebesar 8,11 persen
- kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,31 persen,
- Kelompok perawatan Peribadi dan jasa lainnya sebesar 3,50 persen,
- Kelompok Pakaian dan alas kaki sebesar 1,93 persen kelompok
- serta Kelompok transportasi, sebesar 1,29 persen.

Dengan Persentase sebagai berikut :

- **Kelompok penyedia makan dan minum /Restoran**

Kelompok ini pada bulan Maret 2025 mengalami inflasi Y-on - Y sebesar 8,11 persen atau terjadi kenaikan Indeks dari 108,56, Pada bulan Maret 2024 menjadi 117,36 pada Bulan Maret

2025. Komunitas dominan yang memberikan Andil/ sumbang inflasi Y-on-Y yaitu Nasi dengan Lauk sebesar 0,31 Persen, Kue kering Berminyak sebesar 0,16 Persen, Es sebesar 0,6 persen, bakso siap santap sebesar 0,03 persen, gado- gado sebesar 0,05 persen, Martabak sebesar 0,02 Persen serta Bubur dan Sate sebesar 0,01 persen.

- **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Kelompok ini pada bulan Maret 2025 mengalami inflasi Y-on Y sebesar 8,11 Persen, terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,70 pada Bulan Maret 2024 menjadi 108,95 pada bulan Maret 2025, Sub kelompok yang mengalami Inflasi Y-o-Y yaitu Sub Kelompok Rokok dan tembakau sebesar 7,65 persen, Subkelompok Makanan sebesar 1,69 persen dan Subkelompok Minuman tidak beralkohol sebesar 1,29 persen serta yang memberikan andil/ penyumbang Inflasi Y-o-Y yaitu; Cabai Rawit sebesar 0.59 persen, ikan layang/ ikan benggol sebesar 0,22 persen, kue basah sebesar 0,12 persen, ikan gembung/ ikan bayar/ ikan asin- asin sebesar 0,11 persen, ikan bandeng/ bolu sebesar 0,07 persen

- **Perkembangan Inflasi Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya**

Pada Bulan Maret 2025 Mengalami Inflasi Y-on-Y sebesar 3,5 Persen terjadi kenaikan Indeks dari 101,3. pada bulan Maret 2024 menjadi 104,85 pada bulan Maret 2025. komunitas yang memberikan andil/sumbang inflasi Y-on-Y yaitu Emas Perhiasan sebesar 0,2 Persen, Pasta Gigi sebesar 0,2 Persen, Tarif gunting rambut anak sebesar 0,01 persen

- **Perkembangan Inflasi Kelompok Pakaian dan Alas kaki**

Pada Bulan Maret 2025 mengalami Inflasi Y-o-Y sebesar 1,93 persen, terjadi kenaikan Indeks dari 108,57 pada Bulan Maret 2024 menjadi 110,66 pada Bulan Maret 2025. Subkelompok yang mengalami Inflasi yaitu Subkelompok Pakaian 2,56 persen dan subkelompok Alas Kaki sebesar 0,38 persen

- **Perkembangan Inflasi kelompok Transportasi**

Pada Bulan Maret 2025 mengalami Inflasi Y-o-Y Sebesar 1.28 Persen, terjadi kenaikan Indeks dari 115,06 pada maret 2024 menjadi 116,53 pada bulan m Maret 2025.

Subkelompok yang menyumbang angka Inflasi diantaranya . Subkelompok Pembelian Kendaraan sebesar 5,86 Persen, pengoprasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,10 persen dan jasa pengiriman Barang sebesar 12,81 persen

1. KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI dan Deflasi (M-to-M) KABUPATEN NUNUKAN TRIWULAN I TAHUN 2025

Pada triwulan I, Inflasi bulanan (m-to-m) Kabupaten Nunukan tercatat mengalami tekanan inflasi dan Deflasi . Komoditas yang dominan menjadi penyumbang inflasi dan Deflasi Kabupaten Nunukan pada triwulan I tahun 2025 Sebagai berikut :

Tabel 1 . Komoditas Penyumbang/Andil Inflasi (m-to-m) selama Triwulan I Tahun 2025

januari		Pebruari		Maret	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Tomat	0,52	Bahan Bakar Rumah Tangga	0,13	Ikan Bandeng	0,17
Cabai Rawit	0,39	Sawi Hijau	0,09	Tomat	0,10
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,016	Ikan Layang/Ikan Benggol	0,06	Bayam	0,09
Sawi Hijau	0,1	Beras	0,04	Ikan Layang	0,09
Telur Ayam Ras	0,06	Emas Perhiasan	0,03	Bawng Merah	0,08

Sumber: BPS, diolah

Tabel 2. Komoditas Penyumbang/Andil Deflasi (mto-m) selama Triwulan I Tahun 2025

januari		Pebruari		Maret	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Bayam	-0,07	Ikan Layang/Benggol	-0,16	Sawi Hijau	-0,07
Semen	-0,07	Sawi Hijau	-0,09	Air Kemasan	-0,05
Tomat	-0,06	Telur Ayam Ras	-0,09	Labu Parang	-0,04
Kangkung	-0,06	Ikan Bandeng/Bolu	-0,07	Daun Singkong	-0,03
Tahu Mentah	-0,05	Ikan Tongkol	-0,06	Udang Basah	-0,03

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN NUNUKAN

1. SIKLUS INFLASI KABUPATEN NUNUKAN

Inflasi di Kabupaten Nunukan Terjadi sebagai berikut:

1. Siklus inflasi pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional menjelang Bulan Puasa (Ramadan) ,Hari Raya Idul Fitri dan kebiasaan Masyarakat saat pesta /acara keluarga selalu menggunakan pakaian, alas kaki dan perabotan dan perwatan rumah tangga baru .
2. Siklus tingginya Kebutuhan Bahan Pokok dan Industri sementara Jumlah barang yang masuk keKabupaten Nunukan terbatas, sementara stok barang yang ada dipasar terbatas, dan Barang dengan fungsi yang sama tidak tersedia .
3. **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI KABUPATEN NUNUKAN**

Terdapat peningkatan harga pada Sebagian besar indeh kelompok pengeluaran yang meyebabkan terjadinya inflasi di Kabupaten Pada inflasi triwulan I tahun 2025, antara lain:

- Kelompok Penyedia Makan dan Minum/ Restoran sebesar 8,11 persen
- kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,31 persen,
- Kelompok perawatan Pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,50 persen,
- Kelompok Pakaian dan alas kaki sebesar 1,93 persen kelompok
- serta Kelompok tranpotasi, sebesar 1,29 persen.

1. Identifikasi permasalahan inflasi kelompok Makan dan Minum/ Restoranawa triwulan IV tahun 2024

Kelompok Makan dan Minum/ Restoran memberi andil terhadap inflasi yang dominan selama triwulan I, terjadi pada bulan Maret dengan memberi andil inflasi sebesar 8,11 persen Andil inflasi tersebut dipengaruhi besarnya permintaan masyarakat yang memesan masakan pada warung ,Rumahmakan Catering - Catering untuk Hidangan/Makanan Siap Saji, Saat Perayaan Buka Bersama (BLN Ramadan) ,Hari Raya Idul Fitri dan pesta / perayaan Bersama keluarga..

2. Identifikasi permasalahan inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau triwulan I

tahun 2025

Kelompok ini pada Bulan Januari 2025 memberikan Andil Y-on Y sebesar 1,55 Persen, dibulan Februari sebesar 3,5 Persen dan di bulan Maret 8,11 sebesar 11,1 Persen

Subkelompok yang mengalami Infsi Y-o-Y yaitu Suk Kelompok Rokok dan Tembakau sebesar 7,65 Persen, Subkelompok Makanan sebesar 1,69 persen dan minuman tidak beralkohol sebesar 1,29 persen Andil inflasi disebabkan adanya factor, naiknya harga komoditas karna berkurangnya pasokan produksi dan keterlambatan kedatangan dari daerah sentra Pemasok karna buruknya cuaca dan tinggi nya gelombang pasang di laut . selain itu untuk kenaikn harga tembakau dikarnakan adanya kenaikan tarip cukai rokok, peran tengkulak/pengepul

tembakau yang menaikkan harga tembakau,

3. Identifikasi permasalahan Inflasi Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya Triwulan I Tahun 2025

Pada Triwulan I 2025 Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya mengalami peningkatan pada Bulan Januari sebesar 3,27 persen, di Bulan Februari sebesar 3,25 persen dan di bulan Maret sebesar 3,50 persen. Kelompok yang memberikan Andil Inflasi Y-o-Y dominan kelompok Emas perhiasan, Kelompok Perawatan gigi dan kelompok perawatan Rambut (Salon Rambut)

Andil Inflasi pada kelompok ini disebabkan Tingginya minat Masyarakat melakukan Perawatan Pribadi dan Sebagian besar Masyarakat menggunakan Emas Perhiasan saat bersilaturahmi dan emas perhiasan sebagai investasi setelah mendapat THR.

4. Identifikasi permasalahan inflasi Kelompok Pakaian dan Alas kaki Triwulan I Tahun 2025

Pada triwulan I 2025 kelompok Pakaian dan Alas Kaki mengalami peningkatan pada bulan Januari sebesar 14,38 Persen, di bulan februari sebesar 1,88 persen dan di bulan maret sebesar 1,93 persen, dimana Toko Pakaian, Destro dan Butik- Butik mengalami peningkatan pembelian /permintaan pakaian dan Alas Kaki (baju, Celan, Spatu dan Sandal /Sepatu)

Secara keseluruhan Lonjakan Permintaan dan minat Masyarakat akan Kebutuhan Pakaian dan alas Kaki, Meningkat karna tradisi Masyarakat pada hari besar Keagamaan/ pesta, Bulan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri Menggunakan Pakaian dan Alas kaki baru saat bersilaturahmi

5. Identifikasi Permasalahan Inflasi Kelompok transportasi, sebesar .

Pada Triwulan I di bulan Januari Kelompok Transportasi Mengalami Inflasi Y-o-Y Sebesar 1,09 persen, di Bulan Februari sebesar 1,23 persen dan di bulan Maret sebesar 1,28 Persen

Subkelompok yang menyumbang Inflasi Y-o-Y adalah sub kelompok Pembelian kendaraan,

pengoprasian peralatan transportasi pribadi dan jasa pengiriman barang, Hal ini disebabkan masyarakat dalam melakukan aktivitas cenderung menggunakan kendaraan pribadi dari pada menggunakan alat transportasi Umum dan meningkatnya Masyarakat menggunakan jasa pengiriman Barang

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN NUNUKAN

UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN DALAM PENGENDALIAN INFLASI

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan Pemerintah KABUPATEN NUNUKAN melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam rangka pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi yang berdasarkan 4K (keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, ketersediaan pasokan dan komunikasi efektif) pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

K1 KETERJANGKAUAN HARGA

1. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 14 Februari 2025 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan di Alun-alun Nunukan.
2. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 10 Maret 2025 dalam rangka Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri di Alun-alun Nunukan.
3. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 17 Maret 2025 dalam rangka Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri (Provinsi) di Alun-alun Nunukan.
4. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 24 Maret 2025 dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) di Nunukan Selatan.
5. Melakukan Operasi Pasar Murah pada tanggal 24 Maret - 29 Maret 2025 dalam rangka ketersediaan Barang dan keterjangkauan harga pada Masyarakat menjelang Hari Raya Idul Fitri

K2 KETERSEDIAAN PASOKAN

1. Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang memiliki surplus komoditas untuk komoditas presisten inflasi seperti bawang merah, cabai, daging ayam, telur ayam, dan daging sapi.
2. Sinergi lewat Gerakan nasional pengendali inflasi pangan (GNPIP)
3. Optimalisasi 1521 Ha lahan tidak termanfaatkan menjadi lahan pertanian melalui sinergi pemda, perumda dan kelompok tani untuk meningkatkan produksi pertanian nunukan.

K3 Kelancaran Distribusi

1. Mengawasi operasional Pelabuhan Tunontaka berjalan dengan lancar sehingga barang yang masuk dari wilayah lain tidak tersedia
2. Pemanfaatan Tol Laut untuk pengiriman barang strategis
3. Pemberian Subsidi Ongkos Angkut (SOA)

Berkoordinasi dengan OPD dan instansi terkait dalam Upaya mempercepat proses

4. operasional Pelabuhan.

K4 Komunikasi Efektif

1. Rapat koordinasi dalam rangka pengendalian inflasi di daerah tahun 2025 pada tanggal 04 februari 2025 secara zoom meeting atau online Bersama Menteri Dalam Negeri, Gubernur Seluruh Indonesia, Bupati/Walikota Seluruh Indonesia Dan Tim TPID Seluruh Indonesia.
2. Komunikasi mingguan terkait harga kesediaan bahan pangan untuk menjaga ekspektasi Masyarakat ditengah ketidakpastiaan ekonomi terkini.

Upaya Penguatan Koordinasi dalam Pengendalian Inflasi

1. Meningkatkan Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga barang, melalui monitoring harga dan pasokan serta melaksanakan operasi pasar untuk menstabilkan harga barang kebutuhan pokok yang mengalami lonjakan harga.
2. Melakukan Penguatan Infrastruktur Distribusi seperti memperbaiki infrastuktur jalan, Pelabuhan dan logistic agar distribusi barang bisa lebih efesien serta memperpendek rantai distribusi untuk menekankan biaya distribusu dan harga barang.
3. Melakukan peningkatan koordinasi dan kebijakan dalam Tim Pengendaliam Inflasi Daerah untuk menyusun kebijakan yang terintegritas.

Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Nunukan

1. Rapat zoom meeting Pengendalian Inflasi tahun 2025 yang dirangkai dengan Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang kerja sama dalam pengawasan Penyelenggara di Daerah pada tanggal 04 februari 2025 di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kab. Nunukan
 2. Rapat ketersediaan barang pokok menjelang Bulan Suci Ramadhan pada tanggal 27 Februari 2025 di Ruang Rapat Asisten II Lantai IV Kantor Bupati Nunukan
 3. Melakukan pemantauan harga bahan pokok dan ketersediaan pasokan.
 4. Melakukan sidak dan monitoring ke pasar-pasar.
 5. Melakukan Pencegahan dan Pengawasan terhadap spekulasi harga.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Meningkatkan Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga barang, melalui monitoring harga dan pasokan serta melaksanakan operasi pasar untuk menstabilkan harga barang kebutuhan pokok yang mengalami lonjakan harga.

1. Melakukan Penguatan Infrastruktur Distribusi seperti memperbaiki infrastuktur jalan,

Pelabuhan dan logistic agar distribusi barang bisa lebih efisien serta memperpendek rantai distribusi untuk menekankan biaya distribusi dan harga barang.

2. Melakukan peningkatan koordinasi dan kebijakan dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah untuk menyusun kebijakan yang terintegritas.

3. Siklus inflasi pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional menjelang Bulan Puasa (Ramadan) ,Hari Raya Idul Fitri dan kebiasaan Masyarakat saat pesta /acara keluarga selalu menggunakan pakaian, alas kaki dan perabotan dan perwatan rumah tangga baru .

4. Siklus tingginya Kebutuhan Bahan Pokok dan Industri sementara Jumlah barang yang masuk keKabupaten Nunukan terbatas, sementara stok barang yang ada dipasar terbatas, dan Barang dengan fungsi yang sama tidak tersedia .

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat zoom meeting Pengendalian Inflasi tahun 2025 yang dirangkai dengan Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang kerja sama dalam pengawasan Penyelenggara di Daerah pada tanggal 04 februari 2025 di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kab. Nunukan
2. Rapat ketersediaan barang pokok menjelang Bulan Suci Ramadhan pada tanggal 27 Februari 2025 di Ruang Rapat Asisten II Lantai IV Kantor Bupati Nunukan
3. Melakukan pemantauan harga bahan pokok dan ketersediaan pasokan.
4. Melakukan sidak dan monitoring ke pasar-pasar.
5. Melakukan Pencegahan dan Pengawasan terhadap spekulasi harga.